

**ANALISIS VEGETASI DAN UPAYA PENINGKATAN KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI HUTAN PENELITIAN DAN
WISATA KAYU LARA KABUPATEN LUWU**

**VEGETATION ANALYSIS AND THE EFFORT TO IMPROVE
CONSERVATION OF TREE DIVERSITY IN KAYU LARA RESEARCH
AND TOURISM FOREST OF LUWU REGENCY**



AMILUSSHOLIHA TASLIM

H052201006



**PROGRAM MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS VEGETASI DAN UPAYA PENINGKATAN KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI HUTAN PENELITIAN DAN
WISATA KAYU LARA KABUPATEN LUWU**

**VEGETATION ANALYSIS AND THE EFFORT TO IMPROVE
CONSERVATION OF TREE DIVERSITY IN KAYU LARA RESEARCH
AND TOURISM FOREST OF LUWU REGENCY**

AMILUSSHOLIHA TASLIM

H052201006



**PROGRAM MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**ANALISIS VEGETASI DAN UPAYA PENINGKATAN KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI HUTAN PENELITIAN DAN
WISATA KAYU LARA KABUPATEN LUWU**

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar magister

Program Studi Magister Biologi

Disusun dan diajukan oleh

AMILUSSHOLIHA TASLIM

H052201006

Kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

TESIS

**ANALISIS VEGETASI DAN UPAYA PENINGKATAN KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI HUTAN PENELITIAN DAN WISATA KAYU
LARA KABUPATEN LUWU**

AMILUSSHOLIHA TASLIM

H052201006

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Juli 2024

Pada

Program Studi Magister Biologi
Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Hasanuddin
Makassar


Mengesahkan:

Pembimbing Utama



Dr. Elis Tambaru, M.Si.
NIP. 19630102 199002 2 001

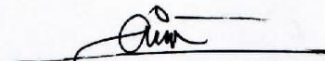
Pembimbing Pendamping



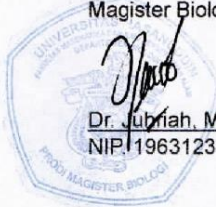
Dr. Ir. Slamet Santosa, M.Si.
NIP. 19620726 198702 1 001

Ketua Program Studi
Magister Biologi

Dr. Jubriah, M.Si.
NIP. 19631231 198810 2 001

Dekan Fakultas MIPA
Universitas Hasanuddin

Dr. Eng. Amiruddin, M.Si.
NIP. 19720515 199702 1 002



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "ANALISIS VEGETASI DAN UPAYA PENINGKATAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN JENIS POHON DI HUTAN PENELITIAN DAN WISATA KAYU LARA KABUPATEN LUWU" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. Elis Tambaru, M.Si. dan Dr. Ir. Slamet Santosa, M.Si). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Tesis ini telah dipublikasikan di Jurnal (Biodiversitas, Under review) sebagai artikel dengan judul "vegetation analysis and the effort to improve conservation of tree diversity in Kayu Lara Research and Tourism Forest of Luwu Regency". Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 30 – Juli - 2024



AMILUSSHOLIHA TASLIM
NIM. H052201006

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan tesis ini dapat rampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Dr. Elis tambaru, M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Slamet Santosa, M.Si sebagai Pembimbing Pertama. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada yang bersangkutan. Ucapan terima kasih juga saya hanturkan kepada Dr. Syahribulan, M.Si, Prof. Dr. Fahrudin, M.Si dan Dr. Eddyman W. Ferial, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan terhadap penelitian dan penulisan tesis ini. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memfasilitasi saya dalam menempuh program magister ini serta kepada para dosen yang telah melimpahkan banyak ilmu selama saya duduk dibangku perkuliahan.

Penghargaan dan rasa terimakasih yang mendalam saya ucapkan kepada orang tua saya Bapak Taslim dan Ibu Retno rusdiana atas segala bentuk support baik materi, fisik dan emosional terhadap penulis. tidak ada pengorbanan yang lebih besar yang penulis rasakan selain darimu.

Tak lupa kepada adik-adik saya Imam Ma'rif, Luthfiah Azzahra, Taufiqqurhman, dan Faturrahman atas segala bentuk dukungan kepada penulis yang menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah.

Kepada semua teman – teman saya yang sudah banyak memiliki peran sebagai pendukung bagi penulis yang telah banyak memberi bantuan dan kenangan serta menjadi pendengar terbaik untuk keluh kesah selama penyelesaian program magister, Terimakasih.

Makassar, Juli 2024

Amilussholiha Taslim

ABSTRAK

AMILUSSHOLIHA TASLIM. **Analisis vegetasi dan upaya peningkatan konservasi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Kabupaten Luwu** (dibimbing oleh Elis Tambaru, Slamet Santosa).

Kondisi terkini dari Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara ini perlu diketahui dengan menginventarisasi dan meningkatkan upaya konservasi agar tetap menjaga dan mempertahankan sumberdaya yang ada untuk dijadikan sebagai dasar keberlanjutan pengelola dalam pengelolaan sumber daya alam. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kerapatan, frekuensi, dominansi, indeks nilai penting, keanekaragaman, kemerataan dan meningkatkan upaya konservasi keanekaragaman jenis pohon. Metode yang digunakan yaitu menggunakan analisis vegetasi dan analisis SWOT untuk inventarisasi dan perumusan upaya – upaya yang akan digunakan untuk meningkatkan konservasi keanekaragaman jenis pohon. Hasil penelitian menunjukkan nilai tertinggi kerapatan dengan 68,07%, frekuensi dengan 68,07%, dan indeks nilai penting (INP) dengan 164,44% ada pada jenis *Gmelina arborea* Roxb. serta nilai dominansi tertinggi ada pada jenis *Metrosideros petiolata* Koord. Dengan nilai 67,44%. Hasil analisis juga menunjukkan nilai indeks kemeragaman 2,14 yang tergolong dalam tingkatan sedang dan nilai indeks kemerataan keanekaragaman jenis pohon yaitu 0,82 yang tergolong tinggi. Sedangkan pada analisis SWOT terdapat 4 kriteria strategi berdasarkan analisis SWOT yang mengandung strategi tersendiri, Pertama adalah strategi SO yang mana kelompok strategi ini menjelaskan memaksimalkan faktor kekuatan untuk mendapatkan peluang yang lebih banyak seperti meningkatkan sistem pemeliharaan tanaman, dan mengoptimalkan potensi hutan. Kedua adalah strategi WO yang meminimalkan faktor kelemahan untuk mendapatkan peluang yang lebih banyak seperti meningkatkan sumber daya manusia masyarakat sekitar mengenai fungsi hutan, dan meningkatkan sarana, prasarana dan akomodasi. Ketiga adalah strategi ST yaitu memanfaatkan faktor kekuatan untuk mengurangi faktor ancaman seperti meningkatkan upaya pemeliharaan potensi alam yang ada di kawasan hutan dan menambah titik-titik daya tarik hutan lainnya. Keempat adalah strategi WT dengan menekan faktor kelemahan yang dimiliki untuk mengatasi tantangan yang dihadapi seperti mengadakan kegiatan edukasi bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan sistem perlindungan hukum dari para pelaku perusakan hutan.

Kata Kunci: *Analisis Vegetasi, Analisis SWOT, Metrosideros petiolata Koord, Hutan wisata kayu lara, upaya konservasi*

ABSTRACT

AMILUSSHOLIHA TASLIM. **Vegetation analysis and the efforts to improve conservation of tree diversity in Kayu Lara Research and Tourism Forest of Luwu Regency** (supervised by Elis Tambaru, Slamet Santosa).

The current condition of Kayu Lara Research and Tourism Forest needs to be known and improving conservation efforts to the existing resources to become basis for the continuity of stakeholder in natural resource management. The aim of this research is to analyze how density, frequency, dominance, important value index, diversity, distribution and to improve the efforts of tree species diversity conservation. The research method are using vegetation analysis and SWOT analysis to inventory and formulate the efforts that will be used to improve the conservation of tree species diversity. The results showed that highest value of density with 68,07%, frequency with 68.07%, and important value index with 164,44% is *Gmelina arborea* Roxb. and the highest dominance value is *Metrosideros petiolata* Koord. With 67,44%. Diversity index value is 2,14 classified as medium grade and distribution index is 0,82 which is classified as high grade. While the SWOT analysis there are 4 strategy criteria based on SWOT analysis that contains its own strategy, First is SO strategy which this strategy group explains maximizing strength factors to get more opportunities such as improving the plant maintenance system, and optimizing forest potential. Second is the WO strategy that minimizes weakness factors to get more opportunities such as increasing the human resources of the surrounding community regarding forest functions, and improving facilities, infrastructure and accommodation. The third is the ST strategy is to take advantage of the strength factors to reduce the threat factors such as increasing efforts to maintain the natural potential in the forest area and increasing other forest attraction points. Fourth is the WT strategy by suppressing the weakness factors possessed to overcome the challenges encountered such as organizing educational activities for the surrounding community and improving the legal protection system from perpetrators of forest destruction.

Keywords: *Vegetation analysis, SWOT analysis, Metrosideros petiolata Koord, Kayu Lara tourism forest, the efforts of conservation*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Berpikir.....	5
BAB II METODE PENELITIAN.....	6
2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	6
2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	6
2.3 Alat Penelitian.....	6
2.4 Bahan Penelitian.....	6
2.5 Prosedur Penelitian.....	6
2.5.1 Pra Peneltian.....	6
2.5.2 Pengumpulan Data.....	6
2.5.3 Analisis Indeks Vegetasi.....	7
2.5.4 Analisis SWOT.....	9
2.6 Analisis Data.....	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10

3.1 Hasil Penelitian.....	10
3.1.1 Komposisi Jenis dan Struktur Vegetasi	10
3.1.2 Analisis Vegetasi	14
3.1.3 Analisis SWOT	24
3.2 Analisis Data	32
BAB IV PENUTUP	36
4.1 Kesimpulan.....	36
4.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
Daftar Riwayat Hidup.....	54

Daftar Tabel

Tabel 1. Indikator keanekaragaman jenis Shannon- Wiener (Odum,1996).....	8
Tabel 2. Jenis – jenis pohon yang di dapat pada kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara, Kabupaten Luwu.....	10
Tabel 3. Jumlah individu teridentifikasi tingkatan pohon yang ditemukan pada plot penelitian di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	11
Tabel 4. Jumlah individu teridentifikasi tingkatan tiang yang ditemukan pada plot penelitian di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	12
Tabel 5. Jumlah individu teridentifikasi tingkatan pancang yang ditemukan pada plot penelitian di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara.....	13
Tabel 6. Jumlah individu teridentifikasi tingkatan semai yang ditemukan pada plot penelitian di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	14
Tabel 7. Data Hasil Pengamatan Analisis Komunitas Pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara, Kabupaten Luwu dengan metode 5 Buah Petak Contoh yang Luasnya Masing-masing Petak Contoh 20 x 20m	15
Tabel 8. Data Hasil Pengamatan Analisis Komunitas Tiang di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara, Kabupaten Luwu dengan metode 5 Buah Petak Contoh yang Luasnya Masing-masing Petak Contoh 10 x 10m	18
Tabel 9. Data Hasil Pengamatan Analisis Komunitas Pancang di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara, Kabupaten Luwu dengan metode 5 Buah Petak Contoh yang Luasnya Masing-masing Petak Contoh 5 x 5m	21
Tabel 10. Data Hasil Pengamatan Analisis Komunitas Semai di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara, Kabupaten Luwu dengan metode 5 Buah Petak Contoh yang Luasnya Masing-masing Petak Contoh 2 x 2m	23
Tabel 11. Faktor internal indikator - indikator analisis SWOT untuk pihak pengelola.....	28
Tabel 12. Faktor eksternal indikator - indikator analisis SWOT untuk pihak pengelola.....	29
Tabel 13. Hasil analisis SWOT dari faktor internal dan eksternal untuk merumuskan rancangan upaya dalam meningkatkan usaha konservasi di kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	33

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	5
----------------------------------	---

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara.....	44
Lampiran 2. Kondisi Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	45
Lampiran 3. Pengambilan Data Penelitian	45
Lampiran 4. Spesies di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara	45
Lampiran 5. Analisis Data Vegetasi Tingkatan Pohon	47
Lampiran 6. Analisis Data Vegetasi Tingkatan Tiang.....	48
Lampiran 7 Analisis Data Vegetasi Tingkatan Pancang	49
Lampiran 8. Analisis Data Vegetasi Tingkatan Semai	50
Lampiran 9. Analisis Data Staceholder	51
Lampiran 10. Analisis Data Pengunjung	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis kepulauan yang memiliki banyak hutan sehingga memiliki potensi yang sangat besar dimana luas Indonesia yaitu 190,5 juta hektar dan sekitar 100,5 juta hektar atau 53% dari luas tersebut merupakan hutan (Narendra, 2020). Hutan dengan banyaknya potensi yang dimiliki merupakan suatu sumber barang dan jasa yang harus dikelola secara optimal dan tetap lestari untuk tetap terjaga kelestariannya (Nugroho *et al.* 2022), kerusakan hutan masih menjadi polemik yang mengancam Indonesia saat ini baik penurunan luas maupun penurunan kualitas dan kuantitas hutan.

Penurunan luas hutan saat ini banyak disebabkan oleh kebakaran hutan, pengalihan fungsi lahan menjadi daerah pertanian, daerah pemukiman, penggundulan hutan untuk diambil kayunya, dan ekspansi untuk lahan industry (Kumar *et al.* 2022). Hal ini berbanding lurus dengan kebutuhan pembangunan di berbagai aspek untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang semakin meningkat (Mukaromah, 2022), sehingga meningkatkan pemanfaatan dari sumberdaya alam sekitar yang mau tidak mau akan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.

Kerusakan ekosistem hutan ini menjadi perhatian dan isu penting tidak hanya di Indonesia tapi juga di dunia, sehingga muncul berbagai usaha yang dilakukan untuk mengurangi bahkan menghilangkan dampak tersebut salah satunya yaitu menciptakan hutan konservasi. Hutan konservasi adalah Kawasan hutan yang dilindungi oleh pihak tertentu agar dapat melestarikan hutan dan seluruh kehidupan yang ada didalamnya sehingga fungsinya sebagai hutan tetap terjaga sebagaimana mestinya yang memiliki ciri khas tertentu yang memiliki fungsi pokok untuk menjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa serta ekosistemnya (Safe'i *et al.* 2020)

Hutan konservasi itu sendiri dibagi menjadi Hutan suaka alam dan Hutan wisata (Uddin dan Hafid, 2023). Hutan wisata adalah kawasan yang diperuntukan secara khusus, dibina dan dipelihara guna kepentingan pariwisata dan wisata buru, yaitu hutan wisata yang memiliki keindahan alam dan ciri khas tersendiri sehingga dapat dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan budaya (Menteri Kehutanan, 1989).

Hutan wisata dapat berfungsi ganda yaitu sebagai objek wisata yang berdasar lingkungan dan budaya yang ada di daerah tempat wisata itu sendiri juga dapat berfungsi sebagai konservasi flora, fauna, dan ekosistem yang ada di hutan tersebut sehingga hutan wisata ini mempunyai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, selain menguntungkan bagi makhluk hidup yang ada di dalamnya, juga bagi ekosistem, alam, pengunjung bahkan bagi masyarakat yang ada di sekitar hutan tersebut (Sgroi, 2020)

Keseluruhan dari objek hutan wisata ini memiliki daya tarik sumberdaya yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan juga sebagai sarana pendidikan dan pelestarian lingkungan (Hidayat *et al.* 2023). Hutan wisata menjadi pilihan karena menyediakan potensi sumberdaya yang melimpah jika di kelola secara baik sehingga tujuannya yang dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, memberikan dampak positif terhadap masyarakat dapat dipenuhi secara maksimal. Setelah orde baru pengelolaan hutan di Indonesia telah mengalami perubahan

paradigma, yang mana awalnya diatur sepenuhnya oleh negara (state based) menjadi pengelolaan yang berbasis pada masyarakat (community based) (Simarmata dan Tarigan, 2023). Setelah itu Hutan berbasis pada masyarakat di Indonesia sangat berkembang banyak terbentuk hutan - hutan rakyat, hutan adat, hutan keluarga, hutan desa, hutan kampung dan juga hutan wisata.

Salah satu hutan wisata yang perlu untuk kajian keanekaragaman hayatinya adalah Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara di Desa Temboe' Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu. Lokasi dari hutan penelitian dan wisata yaitu berada di jalan trans Palopo – Makassar. Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara berada dalam kewenangan Pemerintah Kabupaten Luwu sesuai Perda nomor 8 tahun 2019 yaitu peran Pemerintah Kabupaten Luwu menjadi pemain utama dalam hal pembinaan dan pengembangan serta ikut bertanggung jawab dalam merencanakan dan mendukung pengembangannya.

Pengelola Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara adalah Balai Penelitian Kehutanan Kabupaten Luwu yang mana sejauh ini kegiatan kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara berupa penelitian dan monitoring perusahaan hutan dalam hal pengamanan dan perlindungan kawasan yang bekerjasama dengan pemerintah desa dan Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan.

Kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara merupakan daerah yang memiliki fungsi sebagai hutan penyimpan air tanah dan lahan konservasi berbagai jenis flora endemik. Selain sebagai kawasan yang memiliki fungsi pariwisata, Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara juga sebagai hutan konservasi berbagai jenis spesies yang dilindungi. Untuk itu peran Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara sangat vital dalam menjaga lingkungan. Salah satu daya tarik dari hutan ini yaitu adanya pohon kayu Lara yang merupakan tanaman endemik yang hanya tersebar antara pulau Sulawesi dan pulau Maluku (Erwin dan Zhiddiq, 2020) tidak hanya itu terdapat juga beberapa jenis tumbuhan yang ada di dalamnya.

Jenis tumbuhan yang beragam di Hutan Penelitian dan Wisata membutuhkan banyak perhatian, pembangunan fisik malah dianggap memberikan dampak yang kurang baik terhadap keberadaan keanekaragaman hayati (Saroinsong, 2020), seperti perubahan tutupan lahan sebagai akibat dari kebutuhan lahan oleh manusia, kebutuhan akan sumberdaya hutan dan potensi galian di atas lahan hutan, maka kajian terkait keanekaragaman hayati yang ada di Hutan Penelitian dan Wisata menjadi semakin penting untuk dilakukan (Rahmasari dan Yulastri, 2020).

Kajian mengenai keanekaragaman hayati di hutan penelitian dan wisata dilakukan dengan melakukan studi tentang analisis vegetasi (Pratama, Jumari, dan Utmal., 2021). Analisis vegetasi dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari susunan dan komposisi vegetasi yang mana hal ini dilakukan karena bertujuan untuk menginventarisasi dan pengembangan konservasi serta kedepannya dapat digunakan sebagai langkah pengambilan keputusan untuk menjaga dan mempertahankan sumberdaya yang ada di hutan penelitian dan wisata.

Anggapan masyarakat mengenai Hutan penelitian dan wisata sebagai sumberdaya alam disekitarnya juga akan mempengaruhi keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Kekayaan keanekaragaman hayati di hutan Indonesia tergolong sangat tinggi (mega biodiversitas) mulai dari skala ekosistem hingga genetik (Prasetyo *et al.* 2015), sehingga butuh juga adanya kajian upaya yang tepat dengan menggunakan analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Treats (SWOT) untuk meningkatkan upaya konservasi keanekaragaman jenis pohon di hutan penelitian dan wisata agar tetap memiliki peran, tujuan dan manfaat yang sesuai (Atasoy, 2020).

Tujuan dan manfaat hutan memiliki peran yang penting dalam kehidupan segala organisme agar tetap konsisten kehidupan dan jumlahnya. Penelitian mengenai keanekaragaman hayati di kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara perlu dilakukan secara berkala agar dapat menjadi kontrol dan menghindari dampak dari perubahan yang hanya berkembang di sektor ekonomi tetapi mengabaikan sektor ekologi.

Kondisi terkini dari Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara ini perlu diketahui secara berkelanjutan lagi agar dapat dijadikan sebagai dasar keberlanjutan pengelola dalam pengelolaan sumber daya alam. Kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara di Kabupaten Luwu menyimpan potensi sumberdaya dan ekonomi, namun saat ini kondisi kawasan hutan tersebut terkesan tidak terkelola dengan baik, sehingga kurang manfaat yang didapatkan oleh masyarakat sekitar. Bahkan status konservasinya sebagai kawasan hutan yang menjaga kondisi lingkungan sekitar terancam dengan adanya praktek penebangan sembarangan dan pengawasan yang kurang (Erwin dan Zhiddiq, 2020).

Berdasarkan pemahaman dan permasalahan di atas maka perlu dilakukan analisis vegetasi dan upaya peningkatan konservasi di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara agar potensinya dapat terus berkembang sesuai dengan tujuan dan manfaat dari Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kerapatan keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana frekuensi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
3. Bagaimana dominansi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
4. Bagaimana indeks nilai penting keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
5. Bagaimana indeks keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
6. Bagaimana indeks kemerataan keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?
7. Bagaimana upaya peningkatan konservasi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

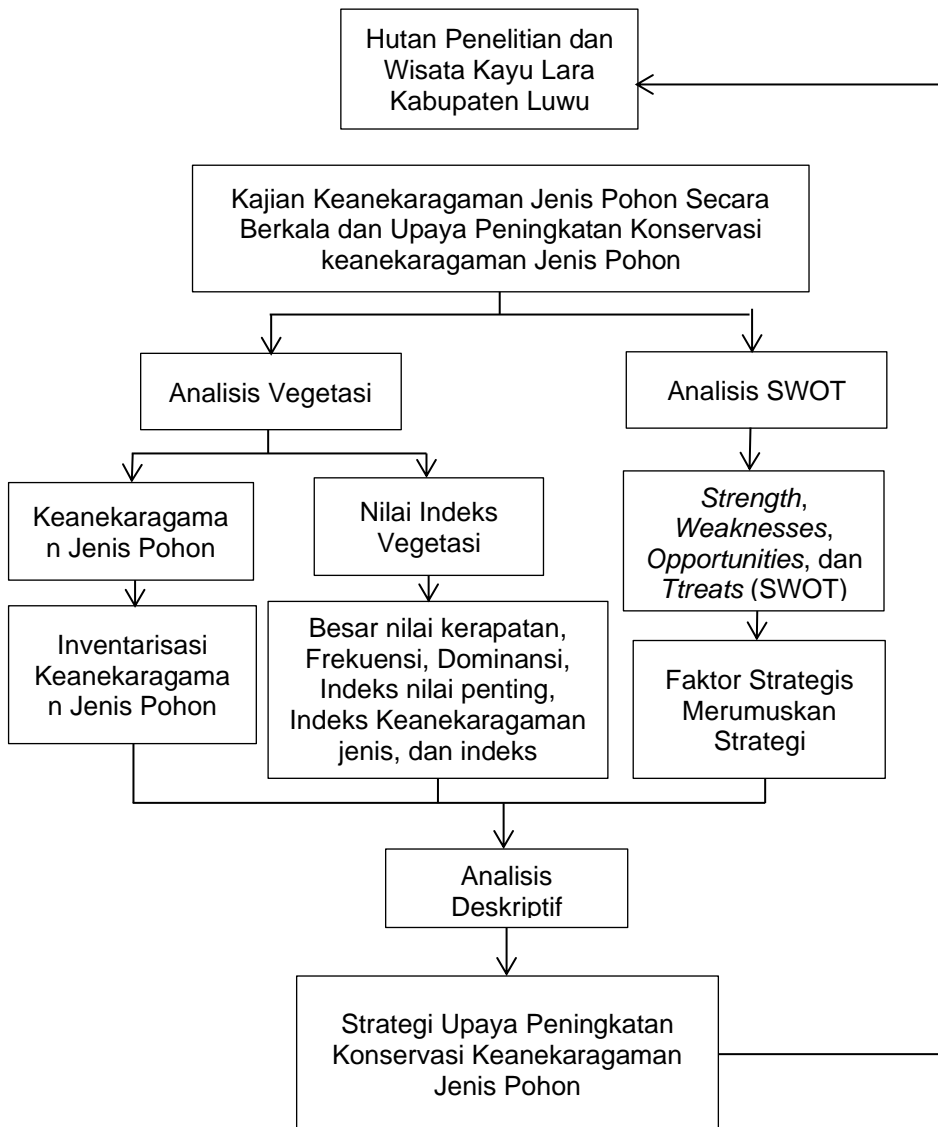
1. Menganalisis nilai kerapatan keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu
2. Menganalisis nilai frekuensi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu.
3. Menganalisis nilai dominansi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu.
4. Menganalisis indeks nilai penting keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu
5. Menganalisis indeks keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu.
6. Menganalisis indeks pemerataan keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu
7. Menganalisis upaya peningkatan konservasi keanekaragaman jenis pohon di Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara Desa Tomboe Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis/ akademik : diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengelolaan Hutan penelitian dan wisata khususnya Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Pemerintah : diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan kebijakan pengembangan yang berkelanjutan di kawasan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara.
 - b. Stakeholders : diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi semua Stakeholders mengenai pengembangan Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara yang berkelanjutan.
 - c. Pembaca : diharapkan dapat sebagai media informasi mengenai Hutan Penelitian dan Wisata Kayu Lara.

1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir.